

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Hasil Pembahasan *Impression Management* Panggung Depan Selebgram

1. Pemetaan panggung depan para informan diketahui bahwa media sosial Instagram yang digunakan sebagai panggung depan merupakan media berbagi yang dianggap sesuai untuk menampilkan eksistensi diri informan.
2. Di panggung depan para informan menunjukkan bahwa komponen-komponen panggung depan merupakan *impression management* dalam usaha menampilkan citra diri dengan komponen busana, sikap, dan latar panggung depan. Penampilan (*appearance*) dan sikap (*manner*) yang ditampilkan oleh Selebgram di panggung depan dibentuk sesuai dengan citra yang ingin mereka tampilkan. *Impression management* yang dipersiapkan dan ditampilkan di panggung depan adalah pemilihan *attribute* yang dikenakan, pose atau bahasa tubuh yang dilakukan, pemilihan latar tempat pengambilan foto dan juga *caption* yang dituahkan sehingga dapat memberikan citra diri sesuai dengan yang diharapkan seperti memunculkan kesan modis, mewah dan juga *high class*.
3. Dramaturgi panggung depan merupakan penampilan-penampilan pilihan yang menunjukkan citra diri seorang Selebgram yang memiliki Profesi.

Impression management yang dilakukan oleh Selebgram dalam panggung depannya adalah busana-busana yang sesuai dengan profesi informan sebagai seorang model. Pemilihan busana dapat menunjukkan citra diri, seperti yang dilakukan Laras yang memilih busana ala *Edgy Style* sehingga dapat memberikan kesan modis. Ekspresi wajah dan gerak tubuh yang disesuaikan dengan citra yang hendak disampaikan, seperti yang dilakukan oleh informan Elvia yang menampilkan gerak tubuh yang sedikit *hot* ketika sedang dalam pengambilan gambar, gaya yang dilakukan menunjukkan citranya sebagai seorang model *sexy* yang profesional. Begitu pula dengan pemilihan latar, seperti yang dilakukan oleh informan Nabila ia yang selalu menampilkan latar belakang yang merupakan hasil karyanya sebagai Ilustrator yang menambah nilai artistik yang mahal.

5.1.2 Hasil Pembahasan Panggung Belakang Selebgram

1. Panggung belakang menunjukkan bahwa kehidupan sehari-hari informan jarang mereka tampilkan di panggung depan sehingga momen-momen di panggung belakang jarang sekali *diupload* ke dalam Panggung Depan yaitu akun Instagram mereka masing-masing.
2. Panggung belakang menunjukkan bahwa pemilihan busana di panggung belakang adalah busana yang biasa saja tidak ada kaitannya dengan profesi informan sebagai model dan ilustrator. Busana yang dipilih pada panggung belakang adalah busana yang simpel dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari informan.

3. Dramaturgi pada panggung belakang adalah karakter personal yang ditunjukkan oleh Selebgram di luar aktifitas mereka di dalam akun Instagramnya sangatlah berbeda dengan apa yang ditampilkan di Instagram. Juga perilaku yang dilakukan dalam suasana kedekatan informan bersama orang-orang terdekatnya yang memang tak ada kaitanya dengan Instagram, seperti Laras Permatasari, Elvia Putri, dan Nabila Tarmuzi berpakaian seperti halnya wanita lain pada umumnya yang berada di lingkungan tempat mereka melakukan aktifitas sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis akan menyampaikan saran agar dapat memberikan pembelajaran dan pencerahan untuk para pembaca karya ini.

5.2.1 Saran Teoritis

1. Penulis berharap akan ada peneliti selanjutnya yang membahas lebih mendalam mengenai panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*) selebgram yang lebih mempunyai pengaruh besar kepada pengguna akun Instagram lainnya yang sangat lihai dalam mengembangkan *impression management* (pengelolaan kesan) di dalam media sosial Instagram yang sekarang sudah menjadi hal yang penting dimiliki oleh setiap orang.
2. Dalam pendekatan dramaturgi hal yang perlu dipahami adalah bagaimana simbol atau lambang dapat dimanipulasi sedemikian rupa sehingga dapat

“mengelabui” khalayak yang dituju sesuai dengan yang diinginkan. Maka dari itu sangat diperlukan bagi individu agar lebih jeli melihat interaksi seseorang.

3. Semoga penelitian ini bisa menjadi sumber inspirasi terhadap peneliti selanjutnya dengan membahas permasalahan yang sama akan tetapi lebih bervariasi dengan menggunakan pendekatan yang berbeda atau dengan objek dan subjek yang berbeda, sehingga bisa dibahas lebih mendalam lagi.

5.2.2 Saran Praktis

1. Selebgram yang sekarang menjadi acuan para *followersnya*, seharusnya bisa memberi contoh yang baik. Ia harus mengingat bahwa setiap perilaku yang ia lakukan di dalam akun Instagramnya akan selalu dilihat dan diperhatikan, oleh karena itu ia harus bisa memberikan pengaruh baik atas dirinya di hadapan publik yang tak hanya menampilkan sisi cantik dan hidup mewah saja, tetapi prestasi diri dikehidupan nyata yang bisa dibagi dan memotivasi para *followers* melalui akun Instagram masing-masing.
2. Media sosial, khususnya Instagram merupakan panggung depan bagi setiap orang yang menggunakannya. Oleh karena itu, perlu kiranya kita sebagai generasi muda bisa bersikap lebih bijaksana dalam menggunakannya agar segala sesuatu yang ditampilkan di dalamnya sesuai dengan citra diri dan kode etik yang telah ditetapkan. Untuk menjadi lebih

baik adalah tugas kita semua agar tercipta kehidupan yang lebih baik untuk kita dan juga untuk lingkungan sekitar.

3. *Impression management* seorang Selebgram harus lebih dimunculkan lebih terarah lagi, seperti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kepedulian lingkungan sosial, sehingga selain dapat membentuk citra diri sebagai selebgram yang dapat menginspirasi dalam hal gaya hidup berbusana saja namun juga dapat memberikan gambaran tentang gaya hidup yang peduli akan lingkungan dan juga sesama manusia lain yang membutuhkan.